

ABSTRAK

Revita Arintya Putri (1199220070): Analisis Variabel Ekonomi Makro Terhadap Kinerja Produk Reksadana Syariah PT. Sucorinvest Asset Management.

Kegiatan investasi meningkat setelah terjadi pandemi *Covid-19* pada awal tahun 2020 silam. Jumlah investor pada September 2021 meningkat sebesar 65,73% dari tahun 2020 dengan 89% diantaranya adalah investor reksadana. Secara teori, peningkatan investasi akan meningkatkan pendapatan negara yang diukur dari nilai Produk Domestik Bruto. Namun berdasarkan grafik Produk Domestik Bruto dan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah PT. Sucorinvest Asset Management tahun 2017 hingga 2022 menunjukkan bahwa PDB menurun di angka -5,3% sedangkan NAB meningkat 28%, sehingga mengindikasikan adanya tolak belakang antara pertumbuhan ekonomi dengan tingkat investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel inflasi, Produk Domestik Bruto, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah PT. Sucorinvest Asset Management tahun 2017-2022 secara parsial dan simultan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk meneliti data berbentuk angka. Sumber data berasal dari data sekunder yang diperoleh dari *website* Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan aplikasi Bareksa berupa data *time series* tahun 2017-2022. Data dianalisis menggunakan Teknik Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis parsial (Uji T) dan simultan (Uji F) dengan alat bantu analisis SPSS versi 20.

Hasil analisis diperoleh secara parsial Inflasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah PT. Sucorinvest Asset Management dengan nilai $-t_{hitung}$ yaitu -0,493 lebih besar dari $-t_{tabel}$ yaitu -1,72472 dan nilai signifikansi 0,627 lebih besar dari 0,05, Produk Domestik Bruto tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah PT. Sucorinvest Asset Management dengan nilai $-t_{hitung}$ yaitu -0,485 lebih besar dari $-t_{tabel}$ yaitu -1,72472 dan nilai signifikansi 0,633 lebih besar dari 0,05, dan Jumlah Uang Beredar tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah PT. Sucorinvest Asset Management dengan nilai $-t_{hitung}$ yaitu -0,843 lebih besar dari $-t_{tabel}$ yaitu -1,72472 dan nilai signifikansi 0,409 lebih besar dari 0,05. Sedangkan secara simultan Inflasi, Produk Domestik Bruto, dan Jumlah Uang Beredar tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah PT. Sucorinvest Asset Management dengan perolehan nilai F_{hitung} yaitu 0,512 lebih kecil dari nilai F_{tabel} yaitu 3,10 dan nilai signifikansi 0,678 lebih besar dari 0,05. Kemudian dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,071 yang berarti Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah PT. Sucorinvest Asset Management dipengaruhi oleh Inflasi, Produk Domestik Bruto, dan Jumlah Uang Beredar hanya 7,1% dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci: Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Nilai Aktiva Bersih, Produk Domestik Bruto, Reksadana Syariah